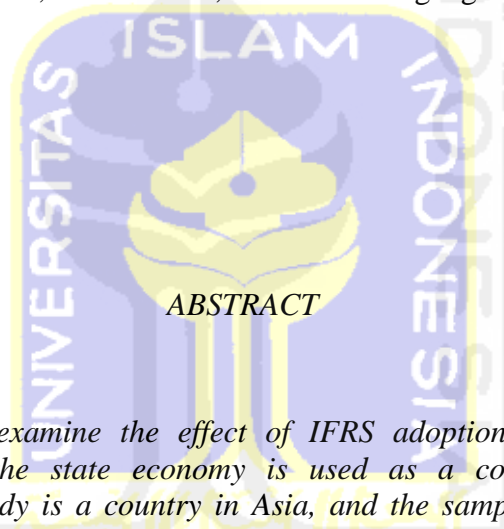


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh adopsi IFRS terhadap transaksi pasar modal dimana tingkat perekonomian negara digunakan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah negara di Asia, dan sampel pada penelitian ini adalah negara di Asia yang mengadopsi IFRS dan memiliki pasar modal. Untuk mengetahui status adopsi IFRS suatu negara, digunakan data yang diperoleh dari alamat web IFRS dan dari PWC survei. Sementara itu, volume perdagangan saham digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dalam transaksi pasar modal setelah suatu negara mengadopsi IFRS. Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh adopsi IFRS terhadap transaksi pasar modal digunakan uji regresi linier berganda, dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan saham.

Kata kunci: Adopsi IFRS, Pasar Modal, Volume Perdagangan Saham



This study aims to examine the effect of IFRS adoption on capital market transactions which the state economy is used as a control variable. The population in this study is a country in Asia, and the sample in this study is a country in Asia that adopts IFRS and has a capital market. To know the status of a country's IFRS adoption, used data obtained from IFRS web addresses and from PWC surveys. Meanwhile, the volume of stock trading is used to see how the effect in capital market transactions after a country adopts IFRS. In this research, to test the influence of IFRS adoption on capital market transactions, multiple linear regression test is used, where the result of this research indicates that IFRS adoption has a significant negative effect on stock trading volume.

Keywords: IFRS Adoption, Capital Market, Stock Trading Volume